

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *COVID-19* TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET*

(Studi pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021)

Arvia Nianwar¹, Agustian Zen², Wirawan Widjanarko³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: arvianianwar06@gmail.com¹

Article History

Received : 30-09-2023

Revised : 07-10-2023

Accepted : 10-10-2023

Kata Kunci: *Covid-19*; *Current Ratio*; *Debt to Equity Ratio*; *Return on Asset*; *Total Asset Turnover*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial pengaruh *Current ratio*, *Total Asset turnover*, *Debt to equity ratio* dan *Covid-19* terhadap tingkat *Return on asset* pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021. Dan untuk mengetahui hubungan secara simultan pengaruh *Current ratio*, *Total Asset turnover*, *Debt to equity ratio* dan *Covid-19* terhadap tingkat *Return on asset* pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021. Variabel dalam penelitian ini meliputi *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Covid-19* dan *Return On Asset*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh populasi berupa laporan keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan selama 8 tahun, yaitu pada tahun 2014 hingga tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan, yaitu berupa catatan laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan alat analisis regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*, dan *covid-19* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Sedangkan secara simultan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt equity ratio*, dan *covid-19* berpengaruh terhadap *return on asset*.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship partially influence Current ratio, Total asset turnover, Debt to equity ratio and Covid-19 against rate Return on asset in building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2021 period. And to know the

Keywords: Covid-19; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Total Asset Turnover

relationship simultaneously influence Current ratio, Total asset turnover, Debt to equity ratio and Covid-19 against rate Return on asset in building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2021 period. The variables in this study include Current ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Covid-19 and Return On Assets. The method used in this study uses a quantitative research type, the sample used in this study is the entire population in the form of financial statements of Building Construction Sub Sector Companies for 8 years, namely from 2014 to 2021. The data collection technique used in this study used the documentation and literature, namely in the form of notes to financial statements. Data analysis techniques using panel data regression analysis. Data processing in this study uses E-views 12. Based on research showing that partially the current ratio has no effect on return on assets, total asset turnover has no effect on return on assets, debt equity ratio has a negative effect on return on assets, and Covid- 19 has a negative effect on return on assets. Meanwhile, simultaneously the current ratio, total asset turnover, debt equity ratio, and Covid-19 have an effect on return on assets.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan (Kemenkeu, 2018).

Sektor konstruksi menjadi peran penting karena dapat menumbuhkan laju pertumbuhan ekonomi di suatu Negara (Kementerian PUPR, 2011). Namun, pada tahun 2015 dimana tingkat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang menurun, sektor konstruksi tidak terpengaruh yang menyebabkan sektor konstruksi mengalami kenaikan saham.

Tabel 1.1 Data Return on Asset Perusahaan Subsektor Konstruksi 2014-2021

Nama Perusahaan	Perhitungan	Tahun									
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
PT. Waskita Karya	Labu	Rp. 501.212.792.063	Rp. 1.047.590.672.774	Rp. 1.813.068.616.784	Rp. 4.201.572.490.751	Rp. 4.619.587.705.533	Rp. 1.028.898.507.891	Rp. 10.495.725.146.546	Rp. 66.717.848.049		
	Total Asset	Rp. 175.522.041.344.880	Rp. 38.309.111.177.058	Rp. 41.425.817.722.030	Rp. 97.895.260.838.624	Rp. 126.391.581.623.658	Rp. 172.589.259.260.571	Rp. 105.588.960.060.095	Rp. 105.540.064.756.702		
	ROA	2%	3%	4%	4%	4%	6%	10%	6%		
PT. Wijaya Karya	Labu	Rp. 743.769.181	Rp. 703.005.054	Rp. 1.211.029.310	Rp. 1.356.115.489	Rp. 2.073.299.864	Rp. 2.621.015.140	Rp. 322.342.513	Rp. 214.424.794		
	Total Asset	Rp. 15.909.219.757	Rp. 19.602.406.034	Rp. 31.155.204.690	Rp. 45.083.774.302	Rp. 59.230.001.239	Rp. 62.110.847.154	Rp. 68.109.185.213	Rp. 69.285.794.246		
	ROA	5%	4%	4%	3%	4%	4%	5%	3%		
PT. Pembangunan Perumahan	Labu	Rp. 533.521.013.547	Rp. 845.563.301.618	Rp. 1.148.476.320.716	Rp. 1.723.852.894.286	Rp. 1.958.993.059.300	Rp. 1.208.270.555.330	Rp. 311.959.334.548	Rp. 361.421.984.159		
	Total Asset	Rp. 14.579.154.378.205	Rp. 19.128.811.782.419	Rp. 31.215.671.256.566	Rp. 41.782.780.915.111	Rp. 52.549.150.902.972	Rp. 59.165.548.433.821	Rp. 53.408.823.346.707	Rp. 55.573.843.735.084		
	ROA	4%	4%	4%	4%	4%	2%	6%	6%		
PT. Adhi Karya	Labu	Rp. 326.656.569.588	Rp. 465.075.548.006	Rp. 315.107.783.135	Rp. 517.059.848.207	Rp. 645.029.489.105	Rp. 665.048.421.526	Rp. 371.702.652.447	Rp. 86.499.800.385		
	Total Asset	Rp. 10.458.881.684.274	Rp. 16.761.063.514.879	Rp. 20.095.435.959.279	Rp. 28.332.048.012.960	Rp. 30.118.614.769.882	Rp. 36.515.833.14.548	Rp. 38.093.888.626.522	Rp. 39.000.317.834.619		
	ROA	3%	3%	2%	2%	2%	2%	0%	0%		
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Labu	Rp. 228.489.486.158	Rp. 236.634.983.529	Rp. 311.660.186.639	Rp. 309.048.018	Rp. 308.229.012	Rp. 202.261.267	Rp. 51.834.425	Rp. 611.110.086		
	Total Asset	Rp. 3.444.756.759.294	Rp. 3.810.273.494.244	Rp. 4.007.352.978.838	Rp. 4.202.515.316	Rp. 4.804.256.298	Rp. 4.928.198.872	Rp. 4.565.315.258	Rp. 4.145.313.922		
	ROA	6%	6%	8%	7%	6%	4%	1%	15%		
PT. Acet Indonesia	Labu	Rp. 103.897	Rp. 42.222	Rp. 67.555	Rp. 153.791	Rp. 21.419	Rp. 1.131.849	Rp. 1.340.079	Rp. 693.360		
	Total Asset	Rp. 1.473.640	Rp. 1.929.498	Rp. 2.601.171	Rp. 5.306.479	Rp. 8.936.361	Rp. 10.446.519	Rp. 3.055.108	Rp. 2.478.713		
	ROA	7%	2%	3%	3%	2%	11%	13%	28%		
PT. Surya Semesta Internusa	Labu	Rp. 515.749.346.771	Rp. 583.182.238.263	Rp. 100.854.847.637	Rp. 1.241.357.001.429	Rp. 89.833.255.384	Rp. 136.111.060.539	Rp. 177.287.251.636	Rp. 189.172.298.121		
	Total Asset	Rp. 5.993.292.754.155	Rp. 6.463.923.464.990	Rp. 7.195.448.327.618	Rp. 8.851.436.967.401	Rp. 7.044.167.100.524	Rp. 8.092.446.814.970	Rp. 7.619.976.089.708	Rp. 7.752.170.523.212		
	ROA	9%	9%	1%	14%	1%	2%	2%	2%		
PT. Total Bangun Persada	Labu	Rp. 165.406.863	Rp. 191.292.911	Rp. 221.287.384	Rp. 251.269.085	Rp. 204.418.079	Rp. 175.502.010	Rp. 108.580.758	Rp. 101.633.430		
	Total Asset	Rp. 2.483.346.395	Rp. 2.846.152.620	Rp. 2.950.559.912	Rp. 3.243.093.474	Rp. 3.228.718.157	Rp. 2.962.993.701	Rp. 2.889.059.738	Rp. 2.727.306.841		
	ROA	7%	7%	8%	8%	6%	6%	4%	4%		
PT. Nusa Raya Citra	Labu	Rp. 276.480.855.617	Rp. 198.307.255.207	Rp. 101.091.266.070	Rp. 153.443.540.205	Rp. 117.967.980.211	Rp. 101.455.011.540	Rp. 85.122.851.471	Rp. 51.648.100.245		
	Total Asset	Rp. 1.844.708.044.787	Rp. 1.995.091.384.706	Rp. 2.134.213.795.106	Rp. 2.242.166.843.820	Rp. 2.254.711.705.640	Rp. 2.462.813.011.751	Rp. 2.251.493.173.567	Rp. 2.142.945.408.364		
	ROA	15%	10%	5%	7%	5%	4%	3%	2%		

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi (Annual Report) Bursa Efek Indonesia

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO DAN COVID-19 TERHADAP TINGKAT RETURN ON ASSET

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 - 2021 banyak perusahaan mengalami penurunan drastis seperti pada PT Waskita Karya, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT. Acset Indonusa dan PT Surya Semesta Internusa. Pergerakan laba hingga minus seperti data diatas merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan (Maryani Tan et al, 2020). Menurut Halim et al, 2011 dalam penelitian dengan menggunakan sektor konstruksi dengan periode 2008 - 2010 range ROA untuk efektif 2,0 % - 21,7%.

Menurut Ellya Damayanti & Chaerudin (2021), *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Namun berbanding terbalik dengan pernyataan Anita Widayawati & Etty Soesilowati, 2022 dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Mimelientesa Irman, et all 2020 mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tetapi menurut Muhammad Yamin Siregar et al, 2022 mengatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Rais Gunawan, et al 2022 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, namun menurut Arni Agustina Manullang et al, 2020 *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Menurut Manurung, (2023) *Return On Asset* sangat baik diperbandingkan pada industri perbankan, karena dana didistribusikan perusahaan yaitu dana pihak ketiga dan ekuitas perusahaan, yang dimana kedua item ini sebagai asset perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018) Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Artinya, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Kewajiban lancar (current liabilities)}}$$

Menurut AL Maulani (2019) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* digunakan untuk menentukan pemanfaatan total aset perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam penjualan. Karena penjualan adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh laba.

Menurut Manurung, (2023) rasio *Total Asset Turnover* dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Toto Prihadi (2019), menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (rasio utang) adalah membandingkan antara utang dan modal sendiri. Rasio hutang mempunyai ide dasar yaitu guna melihat besarnya hutang untuk mendanai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio*:

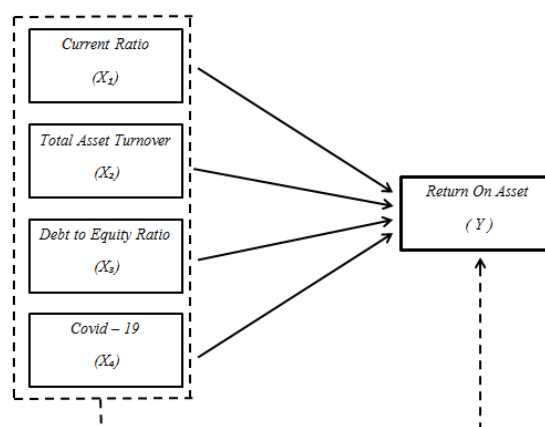
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Pandemi *Covid-19* di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (*Covid-19*) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (*SARS-CoV-2*). Kasus positif *Covid-19* di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 (kemenkes, 2021). Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* mencatat, hingga tanggal 31 Maret 2020 terdapat 1.528 orang terkonfirmasi positif (Rochmat Ali Syaefudin, 2020)

Adapun pengukuran variabelnya sebagai berikut:

- Sebelum *Covid-19* = 2014 - 2019 = Dummy 0
- Sesudah *Covid-19* = 2020 - 2021 = Dummy 1

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, ditemukan rumusan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

- Ha₁ : Terdapat pengaruh pada variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh pada variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh pada variabel *Total asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.

- Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh pada variabel *Total asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ha₄ : Terdapat pengaruh pada variabel *Covid-19* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ho₄ : Tidak terdapat pengaruh pada variabel *Covid – 19* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ha₅ : Terdapat pengaruh pada variabel *Current Ratio*, *Total asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021.
- Ho₅ : Tidak terdapat pengaruh pada variabel *Current Ratio*, *Total asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan periode 2014-2021

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id/>. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel, yaitu perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun 2014-2021, laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan menggunakan rupiah. Berikut ini adalah tabel definisi dan indikator variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) Dokumentasi mengacu pada rekaman peristiwa masa lalu dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya monumental individu. Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan catatan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive contoh* dengan kriteria sampel yaitu perusahaan subsektor

konstruksi bangunan yang menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2014-2021, laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan menggunakan mata uang rupiah. Teknik analisis data model regresi data panel menyatakan bahwa data panel merupakan sekumpulan data time series yang berisi sekumpulan cross section.

Alat olah data dalam penelitian ini menggunakan alat regresi data panel, yaitu *Econometric Views 12 (E-views 12)*. Pengujian ini dilakukan dengan uji klasik, analisis regresi dengan data panel dan uji hipotesis. Pemilihan Model Regresi Data Panel Pemilihan Model Regresi Data Panel yang paling tepat diantara model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect terdiri dari beberapa tahapan (Ghozali, 2017), yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji *Chow*

Tabel 1.2 Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.781514	(8,59)	0.0111
Cross-section Chi-square	23.041397	8	0.0033

Sumber: Olah Data *E-views 12*

Berdasarkan tabel diatas, probabilitas pada *Cross-Section F* menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Yang dimana $0,0111 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti kesimpulan nya sementara bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan.

Uji *Hausman*

Tabel 1.3 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	4	1.0000

Sumber: Olah Data *E-views 12*

Hasil uji *hausman* juga dapat dilihat melalui probabilitas, yang dimana hasil probabilitas dari uji *hausman* pada tabel diatas adalah $1,000 > 0,05$ sehingga keputusan nya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, ditarik kesimpulan sementara *Random Effect Model* lebih tepat digunakan.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 1.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.511398 (0.0337)	2.780546 (0.0954)	7.291944 (0.0069)

Sumber: Olah Data *E-views 12*

Hasil pada uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa probabilitas *Breusch-Pagan* pada Both $0,0069 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan uji *Random Effect Model*.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1.5 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/20/23 Time: 17:12
Sample: 2014 2021
Periods included: 8
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.956190	3.584450	-0.266761	0.7905
X1	3.196797	2.342078	1.364940	0.1768
X2	2.614929	2.439225	1.072033	0.2876
X3	-0.487728	0.176107	-2.769500	0.0073
X4	-7.253591	1.671944	-4.338417	0.0000

Sumber: Olah Data *E-views 12*

$$Y = -0,96 + 3,20 X1 + 2,62 X2 + (-0,49) X3 + (-7,25) X4 + e$$

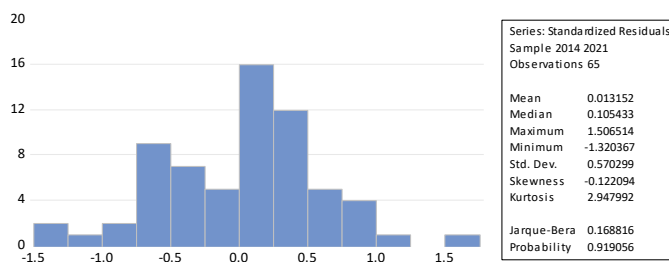
- 1) Konstanta sebesar -0,96 menyatakan bahwa jika variabel independent yaitu *Current ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* bernilai -0, maka nilai variabel dependen yaitu *Return On Asset* dianggap sama dengan nilai besaran konstanta, yaitu sebesar -0,96
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 3,20 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *Current Ratio* akan diikuti oleh peningkatan sebesar 3,20 unit pada *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen.
- 3) Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 2,62 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *Total Asset Turnover* akan diikuti oleh peningkatan

sebesar 2,62 unit pada *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen.

- 4) Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,49 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah negatif. Dalam hal ini juga menunjukkan bahwa itu menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *Debt to Equity Ratio* akan diikuti oleh penurunan sebesar 0,49 unit pada *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen.
- 5) Koefisien regresi *Covid -19* sebesar -7,25 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Covid-19* terhadap *Return On Asset* adalah negatif. Dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel *Covid-19* akan diikuti oleh penurunan sebesar 7,25 unit pada *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1.2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olah Data *Eviews 12*

Uji normalitas berdasarkan diagram diatas, pada nilai probabilitas *Jarque-Bera* dapat dinyatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Dari hasil olah data tersebut diperoleh $0,92 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data dari model ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.430597	-0.426396	-0.060283
X2	0.430597	1.000000	-0.285739	-0.384761
X3	-0.426396	-0.285739	1.000000	0.015735
X4	-0.060283	-0.384761	0.015735	1.000000

Sumber: Olah Data *Eviews 12*

Dari hasil uji multikoliearitas diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang melebihi batas 0,80 ($> 0,80$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/25/23 Time: 19:18
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.602529	2.956106	1.556957	0.1634
X1	-2.732473	3.321578	-0.822643	0.4378
X2	1.485344	2.310107	0.642976	0.5407
X3	0.013128	0.058019	0.226269	0.8275
X4	5.675670	2.846327	1.994033	0.0864

Sumber: Olah Data *Eviews 12*

Dari data diatas nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1.8 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.385869	Mean dependent var	2.332604
Adjusted R-squared	0.349205	S.D. dependent var	7.660876
S.E. of regression	6.180173	Sum squared resid	2559.034
F-statistic	10.52432	Durbin-Watson stat	1.054107
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Olah Data *Eviews-12*

Dari data tersebut, autokorelasi tidak terjadi dikarenakan angka Durbin Watson pada penelitian ini sebesar 1,05. Yang dimana 1,05 terletak besar dari -2 dan kecil dari +2.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.385869
Adjusted R-squared	0.349205
S.E. of regression	6.180173
F-statistic	10.52432
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Olah Data *Eviews-12*

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,349205 atau 34,9205%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset* pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 34,9205%.

Uji T

Tabel 1.10 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/20/23 Time: 21:23
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.956190	3.584450	-0.266761	0.7905
X1	3.196797	2.342078	1.364940	0.1768
X2	2.614929	2.439225	1.072033	0.2876
X3	-0.487728	0.176107	-2.769500	0.0073
X4	-7.253591	1.671944	-4.338417	0.0000

- Hasil Uji T pada variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh t hitung sebesar $1,365 < t$ tabel yaitu 1,994 dan nilai sig. $0,177 > 0,05$. Maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Hasil Uji T pada variabel *Total asset Turnover* (X2) diperoleh t hitung sebesar $1,072 < t$ tabel yaitu 1,994 dan nilai sig. $0,288 > 0,05$. Maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Hasil Uji T pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) diperoleh t hitung sebesar $-2.769 > t$ tabel yaitu 1,994 dan nilai sig. $0,007 < 0,05$. Maka variabel bebas berpengaruh negatif signifikan pada variabel terikat.
- Hasil Uji T pada variabel *Covid-19* (X4) diperoleh t hitung sebesar $-4,338 > t$ tabel yaitu 1,994 dan nilai sig. $0,0000 < 0,05$. Maka variabel bebas berpengaruh negatif signifikan pada variabel terikat.

Uji F

Tabel 1.11 Hasil Uji F

R-squared	0.385869
Adjusted R-squared	0.349205
S.E. of regression	6.180173
F-statistic	10.52432
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Olah Data *Eviews 12*

Nilai f hitung sebesar $10,524 > 2,509$ dan nilai sig. $0,000001 < 0,05$. Maka ada pengaruh simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Tidak dapat pengaruh Current ratio terhadap return on asset

Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI terdapat hutang obligasi. Hutang obligasi biasanya melibatkan pembayaran bunga dan pokok. Jika pembayaran bunga dan pokok hutang obligasi meningkat, hal ini akan

meningkatkan beban kewajiban perusahaan, yang dapat mengurangi jumlah aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut dan mengakibatkan penurunan *Current Ratio*.

Mengandalkan terlalu banyak hutang obligasi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Untuk mengurangi ketergantungan pada hutang obligasi dengan mencari alternatif pembiayaan, seperti memperoleh modal dari investor eksternal atau menggunakan modal internal (Pusdatin Kemenperin, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Chandra A., et al (2020) menyimpulkan bahwa hasil analisis memperlihatkan bahwa *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh serta tidak signifikan atas *Return On Asset* dalam perusahaan manufaktur yang terintegrasi di BEI tahun 2017-2019.

Tidak dapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap return on asset

Hal itu dikarenakan tanpa investasi yang memadai, perusahaan mungkin tidak mampu meningkatkan kapasitas produksi atau menerima proyek dalam skala yang lebih besar. Hal ini dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki. Investasi yang tidak mencukupi dapat menghambat perusahaan dalam memelihara atau mengganti aset yang ada. Jika aset menjadi usang, tidak berfungsi dengan baik, atau tidak tersedia dalam jumlah yang memadai, ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aset tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Dita S., (2019) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis memperlihatkan bahwa *Total asset Turnover* tidak memberikan pengaruh atas *Return On Asset* pada perusahaan yang menjadi peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Terdapat pengaruh negative debt to equity ratio terhadap return on asset

Hal ini dikarenakan, beberapa perusahaan subsektor dalam penelitian ini selama periode 2014-2021 memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada modal mereka. Ini dapat menyebabkan pembayaran bunga yang lebih tinggi pada pinjaman dan obligasi perusahaan. Beban bunga yang lebih tinggi akan mengurangi pendapatan bersih yang tersedia dan dapat menekan ROA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ischak P., et al (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh negative *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Terdapat pengaruh negative Covid-19 terhadap Return On Asset

Hal ini dikarenakan, *Covid-19* terbukti menurunkan *Return On Asset* karena menurunnya daya beli masyarakat di saat pandemi. Masyarakat memfokuskan uangnya untuk memenuhi kebutuhan harian dan disimpan untuk berjaga – jaga dibandingkan dipakai untuk

membeli rumah atau apartemen baru. Investor juga menahan diri mereka untuk melakukan pembelian investasi apa pun karena melihat ekonomi yang belum pasti.

Hal ini sejalan dengan penelitian Richard L., et al (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif *Covid-19* secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan properti papan utama.

Terdapat pengaruh simultan terhadap return on asset

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* secara simultan berpengaruh positif. Hal itu dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0,000001 yang kurang dari nilai sig sebesar 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasilnya dapat disimpulkan:

- 1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,365 yang kurang dari nilai t tabel sebesar 1,994. Maka, secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- 2) *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,072 yang kurang dari nilai t tabel sebesar 1,994. Maka, secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- 3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -2,769 yang kurang dari nilai t tabel sebesar 1,994. Maka, secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.
- 4) *Covid-19* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -4,338 yang kurang dari nilai t tabel sebesar 1,994. Maka, secara parsial *Covid-19* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.
- 5) Berdasarkan analisis Uji F yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,000001 yang kurang dari nilai sig sebesar 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Covid-19* secara simultan berpengaruh positif.

SARAN

- 1) Untuk perusahaan perlu memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki. Pertimbangkan untuk mengurangi tingkat hutang dengan mengelola pembayaran hutang, menegosiasi persyaratan hutang, atau mencari sumber pendanaan alternatif yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat membantu mengurangi beban bunga dan risiko keuangan.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *Return On Asset* begitu pula dengan sampel yang digunakan. Sehingga, hasil pada penelitian selanjutnya dapat dibandingkan

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* (Jakman).
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). *The Role Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Total Asset Turnover (Tato) On Return On Asset (Roa) In Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To The Indonesia Stock Exchange For 2015-2019*. *Dinasti International Journal Of Management Science*, *Ii*(6), 923.
- Dewantara, A. (2021, Agustus 19). Bekerja dari Rumah (*Work From Home/WFH*) : Menghadapi *COVID-19* pada PPKM Level 4. Retrieved April 19, 2023, from djkn.kemenkeu:
- Dewi, D. S., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, *Total Asset Turn Over* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). *The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal Of Economics, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, *II*(1), 25. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlpalu/baca-artikel/14156/Bekerja-dari-Rumah-Work-From-HomeWFH-Menghadapi-COVID-19-pada-PPKM-Level-4.html>
- Irman, M., Purwati, A. A., & Juliyanti. (2020). *Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017*. *International Journal of Economics Development Research*, *I*, 42.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu. (2018, September 11). *Seri Ekonomi Makro - Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved Februari 10, 2023, from [Kemenkeu.go.id: https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/detail/](https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/detail/)

- kemenpu. (2011, April 05). *KEMAJUAN SEKTOR KONSTRUKSI PENGARUHI LAJU PEREKONOMIAN*. Retrieved Februari 10, 2023, from pu.go.id: <https://pu.go.id/berita/kemajuan-sektor-konstruksi-pengaruh-laju-perekonomian#>
- Lowardi, R. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan publik sektor properti. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Lumbantobing, I. P., Sulivyo, L., Sukmayuda, D. N., & Riski, A. D. (2020). *The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Hotel, Restaurant, and Tourism Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Manullang, A. A., Togatorop, D., Purba, P. R., Manik, E. A., Simorangkir, E. N., & Lase, R. K. (2020). *The Significance of Accounts Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio to The Probability of Manufacturing Companies*. *International Journal of Social Science and Business*, IV(3), 469.
- Manurung, A. H. (2023). *Keuangan perusahaan: kasus Indonesia*. Jakarta Timur: PT. Adler Manurung Press.
- Maulani, L. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Total Asset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018. 19
- Perindustrian, B. A.-K. (2020). *Analisis Pembiayaan Industri Manufaktur Non Migas 2020*. Jakarta: Pusdatin KEMENPERIN.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, M. Y., & Mardiana. (2022). *Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, V, 5357.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). *EFFECT OF CR, DER, TATO, AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON IDX*. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*.
- Widyawati, A., & Soesilowati, E. (2022). *An Empirical Study Of The Effects Of Capital Structure, Liquidity, Growth Opportunity, And Company Size On The Profitability Of Financial Sector Service Companies At Financing Institutions Listed On The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, VI(2), 10